

Pengembangan Bank Sampah Serta Pemanfaatan Sampah Di Bukit Tonjong

Adela Nur Fadhilah¹, Muhammad Jamiul Munawar^{2*}, Miftahul Falah¹, Aditya Nugraha¹, Popy Nur Oktapian², Ajeng Alfiyani Nurhasanah³, Ulwan Nashrulloh³

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

³Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Informasi Artikel

Dikirim : 12 Januari 2026
Direvisi : 15 Februari 2026
Diterima : 20 April 2026
Publikasi online : 30 April 2026

Kata kunci :

Pengembangan; Bank Sampah;
Pemanfaatan; Sampah

Correspondensi :

Phone: (+62) 82126634818
E-mail:
jamiulmunawar@gmail.com

©The Author(s) 2026

This is an Open Access article
distributed under the terms of the
Creative Commons Attribution-
Non Commercial 4.0 International
License

Abstrak

Bank sampah adalah sebuah tempat penampungan sampah organik dan anorganik yang terletak di Bukit Tonjong. Adapun alamat BankSampah Bukit Tonjong berada di Desa. Cidugaleun, Kec. Cigalontang, Kab. Tasikmalaya,Provinsi Jawa Barat. Di Desa Cidugaleun tepatnya di Bukit Tonjong memanfaatkan sampah untuk di jadikan sebuah tabungan. Masalah utama adalah masyarakat di bukit tonjong sekitarnya kurang akan dalam pengembangan bank sampah serta belum bekerjasama dengan pihak pengelolaan sampah atau pusat bank sampah, sehingga sampah yang sudah dikumpulkan di bank sampah bukit tonjong masih kurang efektif dalam pemanfaatan hasil daripengelolaan sampah. Tujuan dari artikel ini adalah memberikan referensi tentang pengembangan bank sampah serta memberikan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan sampah. Pengumpulan data yang berkaitan dengan artikel ini melalui metode sekunder dimana sumber data diperoleh melalui jurnal, Adapun metode primer yang digunakan penulis yaitu dari wawancara dan pengamatan. Sosialisasi kepada masyarakat sangat diperlukan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan sampah, maka haruslah di tingkatkan lagi sesuai dengan sasaran utama kami, tujuannya agar masyarakat sadar akan hasil pemanfaatan dari sampah

PENDAHULUAN

Pengelola Bank Sampah perlu untuk memahami bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 18

Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan

Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, dan berbagai peraturan pelaksanaannya menyebutkan bahwa pengelolaan Sampah dilakukan melalui kegiatan pengurangan dan penanganan. Adapun Sampah yang dapat dikelola di Bank Sampah adalah Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah rumah tangga. Kegiatan pengurangan di Bank Sampah dilakukan melalui kegiatan pemanfaatan kembali Sampah, sementara kegiatan penanganan, dilakukan melalui kegiatan pemilahan, pengangkutan, dan/atau pengolahan Sampah. Bentuk kegiatan pengurangan dan penanganan Sampah tersebut disesuaikan dengan jenis Sampah yang dikelola oleh Bank Sampah. Pengelola Bank Sampah dapat menentukan bentukkegiatan Pengelolaan Sampah yang tepat sesuai dengan kapasitas dan kemampuan Bank Sampah, yang memberikan keuntungan secara ekonomi dengan tetap memperhatikan perlindungan lingkungan hidup.

Bank Sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat Pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankkan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan.

Posdaya singkatan dari Pos Pemberdayaan Keluarga juga diartikan Lembaga Masyarakat, sebagai pusat pemberdayaan SDM (Sumber Daya Manusia) dan SDA (Sumber Daya Alam), atas sekelompok orang tertentu atau sebagian wilayah desa agar mereka mampu melaksanakan

perbaikan kualitashidup. Tujuan dari Posdaya ini ingin membangun kesadaranmasyarakat dalam pengembangan bank sampah dan pemanfaatan sampah serta menjadikan lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman.

METODE

Meningkatnya sampah rumah tangga yang berdampak buruk pada lingkungan dapat dikurangi dengan pemilahan dan pengelolaan sampah. Tujuanlain dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah Mengatasi permasalahan yang ada di kedesunan 2, desa Cidugaleun, Kec. Cigalotang, Kab. Tasikmalaya supaya warga (khususnya ibu rumah tangga) dapat menjadi nasabah bank sampah dan dapat membayar Pajak Bumi Bangunan (PBB) dari hasil tabungan yang diperoleh dari penyeteroran sampah.

Metode pendekatan yang dilakukan adalah observasi, persiapan, sosialisasi mengenai sampah, impelmentasi dan laporan perkembangan. Ada beberapa tahap dalam implementasi, yaitu sebagai berikut;

1. Jumsih (jum`at bersih), dalam tahap ini anggota KKN melakukan penyusuran sampah di kedesunan 2 desa Cidugaleun dari mulai kampung cimadang sampai kampung pasir pari, dimana sampahnya dikumpulkan untuk disetorkan ke bank sampah.
2. Sosialisasi program bayar Pajak Bumi Bangunan (PBB) dengan sampah, hal ini untuk mengatasi salah satu permasalahan yang dialami oleh warga desa cidugaleun, selain itu hal ini juga

untuk menarik minat warga untuk menjadi nasabah di bank sampah setempat.

3. MoU dengan bank sampah induk ciamis, hal ini dilakukan agar bank sampah setempat memiliki keterikatan dengan bank sampah induk ciamis dan berada di bawah naungan bank sampah induk ciamis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi

Pada tahap observasi yang dilakukan kami mengunjungi Bank Sampah yang berada di Desa Cidugaleun terlihat bahwa bank sampah yang berada di Bukit Tonjong masih kurang baik dalam sarana maupun prasarana bahkan saat melakukan wawancara kepada pihak Bank Sampah disana belum memiliki sistem, sehingga penjualan dari hasil sampah yang dipilih masih dijual ke pengepul dan harga jual dari sampah terbilang cukup rendah.

2. Persiapan

Dari hasil observasi tahap pertama yang dilakukan adalah membuat pembukuan administrasi, agar pihak bank sampah memiliki catatan mengenai jumlah sarana yang dimiliki, jumlah jenis sampah yang terkumpul dari Masyarakat, pemanfaatan sampah yang terkumpul dan pencatatan pendapatan yang diperoleh dari penjualan sampah atau pemberian insentif kepada masyarakat, sehingga pembukuannya lebih teratur dan informasi yang tercatat dalam pembukuan dapat digunakan untuk melaporkan kinerja bank sampah kepada

pihak yang berwenang atau pihak yang mendukung program bank sampah, tidak hanya itu dengan adanya pencatatan pembukuan yang baik akan menciptakan transparansi dalam operasi bank sampah. Ini membantu membangun kepercayaan masyarakat, donor, dan pihak yang terlibat lainnya.

3. Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program utama diadakan 2 kali. Sosialisasi awal yaitu mengenai bank sampah secara umum dan menjelaskan jenis-jenis sampah yang bertujuan untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar mengenai bank sampah kepada Masyarakat. Untuk sosialisasi yang kedua kami mengusung tema bayar PBB (Pajak Bumi Bangunan)



Gambar 1. Sosialisasi

pakai sampah untuk menarik minat warga menjadi nasabah di bank sampah bukit tonjong. Sosialisasi dihadiri oleh Kepala desa, Tokoh Masyarakat, Kader Kesehatan Lingkungan dan RW/RT di Dusun 2 Desa Cidugaleun.

4. Implementasi

Setelah dilakukan sosialisasi, kegiatan

selanjutnya adalah Implementasi bertujuan untuk mengimplementasi kepada Masyarakat mengenai tata cara pelaksanaan sistem bank sampah. Sebelum adanya sosialisasi program, masyarakat belum mengetahui mekanisme dari pelaksanaan bank sampah, sehingga masyarakat kurang tertarik untuk berkontribusi dan memilih untuk membuang sampah sembarangan baik kesungai maupun ke kebun pinggir jalan. Setelah pelaksanaan sosialisasi masyarakat di sadarkan dengan dampak sampah yang bisa berakibat fatal, masyarakat juga diberikan pengetahuan mengenai sampah yang bisa dimanfaatkan menjadi berbagai kerajinan dan bisa memiliki nilai jual, dengan mekanisme yang jelas dan menguntungkan berbagai pihak. Hal yang dilakukan dalam implementasi adalah :

Mekanisme kerja bank sampah menggunakan pedoman dari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI NO. 14 tahun 2021 tentang pengelolaan sampah pada bank sampah. Setelah diberikan penjelasan mekanisme kerja bank sampah, maka Masyarakat melakukan kesepakatan untuk menjalankan bank sampah dengan cara musyawarah untuk pembentukan kepengurusan bank sampah Bukit Tonjong. Kemudian diusulkan ke pihak Desa untuk diterbitkan Surat Keputusan (SK) Struktur Organisasi Bank Sampah Bukit Tonjong Musyawarah operasional Bank Sampah. Lokasi untuk operasional Bank Sampah Bukit Tonjong ini berada di Jalan. Waktu operasional setiap hari Jum'at dari pukul 13.00 sampai dengan 17.00 WIB. Bank sampah Bukit Tonjong ini bekerjasama dengan Bank Sampah

Ciamis

5. Laporan Perkembangan

Mekanisme menabung yang dilakukan di Bank Sampah Bukit Tonjong yaitu warga mengumpulkan sampah dari rumah terlebih dahulu dan menyetorkan sampah ke pihak Bank Sampah. Kemudian pihak Bank Sampah menimbang dan mencatat jumlah sampah yang disetor, kemudian hasil sampah dilaporkan dalam buku tabungan nasabah.

Perkembangan selama 1 bulan sudah begitu pesat, saldo awal ketika sebelum melakukan program sebesar Rp.424.000, setelah itu dengan adanya program menjadi Rp.2.768.000. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Penyetoran ke-1 = Rp.721.000
2. Penyetoran ke-2 = Rp.824.000
3. Penyetoran ke-3 = Rp.1.205.000

Dengan perkembangan tersebut, bank sampah bukit Tonjong sudah mempunyai mitra kerja dari beberapa daerah yang ikut dalam pelaksanaan program bank sampah di antaranya: Ciharasas, Cisolok, Pajagan, Jayaratu Sariwangi Dengan pendapatan tersebut tak lepas dari pengeluaran, pengeluaran yang dialokasikan untuk kegiatan sosial, upah kerja jumsih, upah kerja memilah dan lain sebagainya, di antaranya:

1. Upah kerja jumsih (Rp.160.000)
 2. Upah kerja memilah (Rp.40.000)
 3. Akomodasi bensin (Rp. 200.000)
 4. Racun pembasmi rumput (Rp.90.000)
- Total pengeluaran

(Rp.490.000)

Saldo saat ini adalah Rp.2.278.000

Dua Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu
Rupiah

SIMPULAN

Sosialisasi Bank Sampah dihadiri oleh aparat pemerintah, kepala Desa, Kepala kelurahan, tokoh masyarakat, kader kesehatan lingkungan, dan RT/RW di wilayah kedesunan 2 Desa Cidugaleun. Bank Sampah Bukit tonjong berlokasi di Pasir pari. Operasional Bank Sampah dilaksanakan pada setiap hari Jum'at dari pukul 13.00 -17.00. Program pengelolaan sampah mandiri melalui Bank Sampah, telah menjadi salah satu alternatif solusi bagi pemerintah dan masyarakat. Solusi untuk mengurangi peningkatan volume sampah yang semakin tidak terkendali. Sosialisasi pengelolaan sampah mandiri melalui Bank Sampah, sampai saat ini masih gencar dilakukan oleh pemerintah kota maupun kabupaten.

Selain memberikan dampak positif bagi lingkungan, dalam proses pengelolaannya, bank sampah memiliki mekanisme relasi dan jaringan sosial yang bernilai ekonomis. Penerapan prinsip 3R sedekat mungkin dengan sumber sampah juga diharapkan dapat menyelesaikan masalah sampah secara terintegrasi dan menyeluruh, sehingga tujuan akhir kebijakan Pengelolaan Sampah Indonesia dapat dilaksanakan dengan baik.

REFERENSI

Saputro, Y. E., Kismartini, K., & Syafrudin,

S. (2016). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah. *Indonesian Journal of*

Conservation, 4(1).

Pravasanti ariessa. Y , Ningsih Suhesti. 2020. *Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga*. Jurnal Budimas. 02 (01)

Selomo, M., Birawida, A. B., Mallongi, A., & Muammar, M. (2016). Bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di Kota Makassar. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(4), 232-240.

Khaira, M., Hasanah, U., & Hayati, I. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 187-195.